

Aplikasi Konsep *Trilogy Of Beauty* pada WF *Skin Care Clinic* di Surabaya

Dessy Natalia, dan S.P. Honggowidjaja

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: fahrenheit_77fy@ymail.com; sphongwi@petra.ac.id

Abstrak— WF skin care merupakan sebuah klinik kecantikan yang menyediakan fasilitas kesehatan dan kecantikan kulit. Fasilitas yang ditawarkan beragam. Namun, fasilitas yang beragam itu kurang didukung dengan organisasi ruangan dan sirkulasi yang nyaman. Perancangan WF skin care clinic bertujuan untuk memberikan fasilitas pelayanan clinic yang lengkap, dengan menciptakan atmosfer ruang klinik yang efektif dan efisien untuk mewadahi beberapa aktifitas medis maupun nonmedis, serta pemisahan ruang yang jelas antara pria dan wanita untuk menciptakan keleluasan aktivitas.

Kata Kunci— Interior, WF Skin Care, Clinic, Surabaya.

Abstract— WF skin care clinic is a facility that provides health and beauty skin treatment. Currently WF provides many facilities to offers. However, that facilities haven't supported well by the organizations of comfortable room circulation. This project aims to provide a complete service of skin care facility, by creating an effective and efficient atmosphere for clinical, space especially for medical and non medical service, as well as a clear spatial separation between men and women to create flexibility activities.

Keyword— Interior, WF Skin Care, Clinic, Surabaya.

I. PENDAHULUAN

KEBUTUHAN akan fasilitas kesehatan dan kecantikan kini terus meningkat, apalagi masyarakat sudah menyadari begitu pentingnya merawat kesehatan dan kecantikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya fasilitas kesehatan dan kecantikan tersebut dapat dilihat melalui perkembangan pusat perawatan kecantikan di Surabaya. WF *skin care clinic* merupakan salah klinik perawatan kecantikan yang berada di Waru - Sidoarjo, Jawa Timur dan telah berdiri sejak tahun 2010. Klinik kecantikan ini melayani pengunjung pria dan wanita. Pelayanan perawatan yang ada di klinik ini beragam mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki. Jenis perawatan yang dapat dilakukan di klinik ini antara lain adalah *facial and body treatment, manicure and pedicure, spa, waxing*, tanam benang, sulam alis dan bibir, *laser treatment* dan pijat, semua perawatan ditangani secara profesional oleh terapis ahli.

Permasalahan yang di temui pada WF *skin care* adalah interior ruangnya kurang menarik dan nampak meragukan, sehingga kurang memiliki daya tarik pengunjung untuk masuk dan melakukan perawatan disana. Selain itu, tidak nampaknya *corporate ID* dalam interior ruang WF *skin care* yang

menggambarkan identitas perusahaan. Tidak ada pemisahan area bagi pengunjung wanita dan pria merupakan permasalahan utama yang di perhatikan dalam perancangan karena masing-masing jenis kelamin memiliki privasi yang berbeda-beda, oleh karena itu pemisahan area jelas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut maka desain interior yang akan ditampilkan pada WF *skin care clinic* ini harus nyaman bagi pengunjungnya dan menggambarkan *corporate ID*, dengan perubahan desain interior ruang diharapkan dapat merubah pandangan dan memperluas pasar WF tidak hanya untuk kaum wanita saja, tetapi juga untuk pria. Suasana ruang yang ingin dihadirkan adalah susana yang bersih, rapi, eksklusif, sirkulasi yang luas, penghawaan dan pencahayaan yang nyaman serta pemisahan yang jelas berdasarkan gender untuk keleluasaan aktivitas. Selain itu tersedia juga fasilitas pendukung lainnya seperti, *Cafe* untuk melengkapi fasilitas di dalam klinik tersebut. Tujuan perancangan WF *skin care* yaitu:

- Menyediakan fasilitas pelayanan kecantikan yang melayani beberapa fasilitas jasa pelayan perawatan yang lengkap, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.
- Menciptakan atmosfer yang nyaman untuk mewadahi beberapa aktivitas medis maupun nonmedia yang sesuai dengan jenis aktifitas maupun penggunaannya.
- Menerapkan pembagian dan organisasi ruang serta sirkulasi yang nyaman tidak hanya bagi pengunjung saja, namu juga bagi semua penggunaannya.
- Memisahkan area pria dan wanita untuk memberikan keleluasaan aktivitas.

Target pasar perancangan WF *skin care clinic* adalah kalangan menengah keatas. Perawatan yang ada di WF melayani pengunjung pria dan wanita dengan persntasi pengujung wanita adalah 70% dan pengujung pria 30%. Area yang akan di desain antara lain: *Lobby, Cafe, Apotek, Area Penyimpanan Obat, Multi Treatment Room, Medical Treatment Room, Ruang Karyawan, Area Spa, Area Manicure dan Pedicure, Toilet.*

II. METODE PERANCANGAN

Metode Pengambilan Data

- Data Lapangan
 - Survey* tipologi
 - Data wawancara
 - Dokumenter

b. Data Literatur

Data yang didapat dari studi pustaka mengenai:

- Data ergonomis dan antropometri klinik
- Pengertian mengenai objek perancangan
- Ruang apa saja yang dibutuhkan
- Data mengenai perancangan desain *comercial space* dan *cafe* yang baik dan benar serta perancangan retail.

c. Data Pemandangan

Data yang diperoleh dari obyek lain yang ada kaitannya dengan obyek perancangan, kemudian dibandingkan dan diambil kelebihanannya untuk mendukung perancangan

Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data baik studi literatur, lapangan dan tipologi dikumpulkan dan disusun mulai dari data umum sampai data spesifik. Setelah itu dilakukan penyeleksian data yang memiliki hubungan dengan perancangan kemudian masuk pada pembelajaran umum. Pengolahan data ini dimulai dengan menginvestigasi permasalahan yang ada terlebih dahulu agar dalam mengumpulkan data akan lebih spesifik dan fokus langsung terhadap solusi. Setelah itu dilakukan pengembangan data, proses ini merupakan proses lanjutan dari pembelajaran umum untuk melengkapi data dan solusi yang dibutuhkan. Tahap terakhir adalah komunikasi yang merupakan proses mencari data dan solusi dari pihak luar untuk melengkapi data yang diperoleh (Lawson 24). *Programming* terdiri dari 5 langkah, sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan
- b. Mengumpulkan dan menganalisa fakta
- c. Tes konsep
- d. Menentukan kebutuhan
- e. Merumuskan masalah

Masalah harus dirumuskan sebagai batasan untuk perancangan. Selain 5 langkah tersebut, ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *programming*, antara lain:

- Fungsi
- Bentuk
- Ekonomi
- Waktu

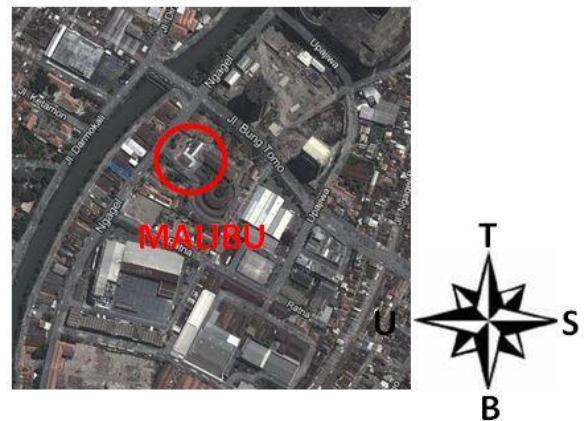
Metode analisis data

Dalam menganalisis data ada 3 hal yang paling utama yaitu proposal, skematik desain, dan desain akhir. Semua data yang dimiliki pada tahap proposal akan di analisis sampai mendapatkan keputusan akhir yang jelas. Keputusan akhir dari tahap proposal digunakan untuk memasuki tahap skematik desain. Tahap skematik desain juga akan dianalisis sehingga menghasilkan beberapa alternatif yang kemudian dikritik tiap alternatif beberapa kali sampai mendapatkan kesimpulan yang lebih tepat untuk digunakan pada tahap desain akhir. Pada tahap desain akhir, hasil dari skematik desain dianalisis secara lebih merinci kemudian dikritik ulang untuk mendapatkan keputusan akhir yang paling tepat untuk menjawab rumusan masalah pada perancangan.

Perancangan interior WF *skin care clinic* ini dilakukan pada lokasi Malibu Spa terletak di Jalan Raya Ngagel no.127

Pucangsewu Gubeng. Alasan pemindahan lokasi karena posisi dari WF yang lama kurang besar dan letaknya kurang strategis. tapak luar bangunan fisik WF *skin care* yang baru berbatasan dengan:

- Utara : Jalan Ngagel, pemukiman penduduk
 Selatan : Jalan Ngagel
 Barat : Jalan Ngagel
 Timur : Jalan Ngagel, dekat dengan AJBS



Gambar 1. Lokasi Malibu Spa

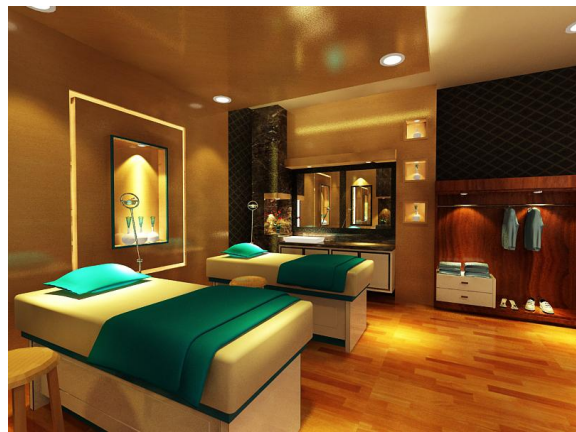
Bangunan ini merupakan tempat spa dan relaksasi khusus pria. Lokasi bangunan ini cukup strategis karena terletak di pinggir jalan dan dekat dengan sarana publik, yaitu AJBS dan Hotel Novotel. Kawasan dari bangunan ini dekat dengan pemukiman penduduk. Lokasi ini akan di ambil sebagai lokasi perancangan WF *Skin care clinic* karena keadaan disekita lokasi perancangan cukup mendukung untuk perancangan sebuah fasilitas publik yaitu *skin care clinic*. Hal ini dikarenakan belum ada fasilitas *skin care clinic* disekitar kawasan itu. Selain akses jalan yang mudah bangunan Malibu ini memiliki area parkir yang luas.

III. APLIKASI KONSEP

Dalam perancangan WF *skin care* ini, akan diaplikasikan sebuah konsep yang berhubungan dengan kecantikan serta kesehatan kulit pada pria maupun wanita. Konsep ini berjudul “*TRILOGY OF BEAUTY*” yang memiliki arti sebagai 3 elemen penting dalam kecantikan atau kesehatan kulit yaitu:

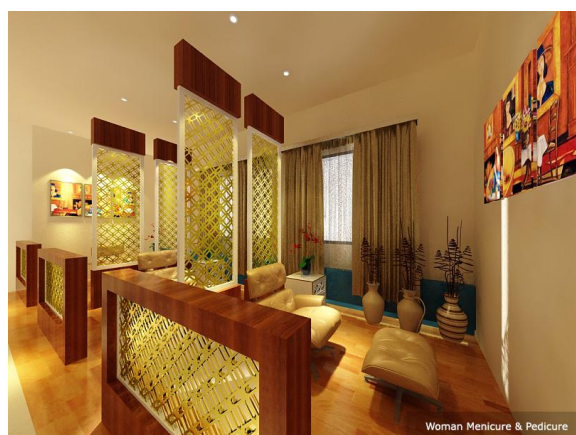
a. *Natural*

Salah satu cara merawat kulit agar terlihat mulus dan sehat adalah dengan menggunakan bahan-bahan alami sebagai vitamin dan protein yang dibutuhkan kulit. Selain itu sinar matahari di pagi hari juga mampu memberikan vitamin E pada kulit. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahan alami atau natural sangat baik untuk kulit. Penggunaan bahan-bahan natural pada perancangan interior ini akan menggambarkan kecantikan natural tersebut.



Gambar 2. Couple Spa

Aplikasi konsep natural tercermin dari penggunaan material kayu, besi dan marmer pada perabot dan lantai.



Gambar 3. Manicure & Pedicure Wanita

Cahaya matahari dari luar masuk melalui jendela-jendela yang ada pada tiap ruangan. Penggunaan cahaya alami dimaksimalkan pada tiap ruangan untuk memberikan kesan natural.

b. Clean



Gambar 4. Waiting Room Wanita

Cantik sangat identik dengan kebersihan, kemulusan, dan putih. Perancangan desain interior WF skin care harus menggambarkan suasana yang bersih dan putih dengan penggunaan warna dominan adalah putih.

c. Elegant

Cantik atau kulit yang sehat memberikan kesan elegan pada siapa pun yang memilikinya. Biaya yang dikeluarkan untuk konsultasi serta perawatan kulit di skin care tidaklah murah. Oleh karena itu siapa saja yang baru keluar dari skin care pasti terlihat cantik dan elegan karena telah melakukan perawatan kulit yang harganya tidak bisa dibilang murah. Oleh karena itu dapat disimpulkan perawatan kulit di skin care merupakan salah satu perawatan kulit yang elegan karena biaya yang dikeluarkan tidaklah sedikit. Berdasarkan hal ini konsep perancangan interior WF skin care didapatkan. Perancangan interior WF skin care akan menggunakan material-material yang memberikan kesan elegan. Selain itu akan digunakan warna biru sebagai aksen di beberapa tempat sebagai penggambaran brand identity dari WF skin care. Konsep pemisahan antara area pria dan wanita diterapkan melalui pemisahan ruang menjadi 2 area yaitu area bagi pengunjung pria dan area untuk pengunjung wanita. Pemisahan ruang akan memberikan keluluasan aktivitas dan kenyamanan bagi pengunjung pria maupun wanita.

• Gaya dan Suasana Ruang

Gaya atau style yang digunakan dalam Perancangan Interior WF skin care adalah gaya eklektik, yaitu dengan mengabungkan style modern yang identik dengan bersih, natural, maskulin, simple dan fungsional dengan gaya Art Deco- Streamline Moderene untuk memunculkan kesan yang elegant melalui pattern.



Gambar 5. Facial Treatment Pria

Penggunaan pattern yang merupakan pengulangan garis-garis lurus yang membentuk sebuah motif geometris pada screen memunculkan kesan elgan dengan perpaduan warna hitam untuk memunculkan kesan maskulin.

Area receptionis terdapat di depan pintu masuk. Susana modern tercermin pada bentukan meja receptionis yang menggunakan bentukan lengkung. Pengguan bentukan geometris yang cenderung simpel memberikan kesan ruangan yang bersih dan luas.



Gambar 6. Receptionis Area



Gambar 8. Cafe

Penggunaan kursi warna biru sebagai aksen pada area cafe merupakan aplikasi warna dari branding WF skin care.

• Pola Penataan Ruang

Pola penataan ruang menggunakan perpaduan bentukan dinamis atau lengkung dengan bentukan garis-garis kaku yang memberikan ketegasan. Penataan ruang ini sama halnya dengan alam, yang tidak dapat dibatasi bentukannya. Selain itu penggunaan garis lengkung garis kaku mencerminkan karakter yang lembut dari seorang wanita dan dari-garis kaku yang mencerminkan karakter seorang pria.



Gambar 7. Medical Treatment Wanita

Penampilan sisi feminim pada area perawatan perempuan terlihat pada motif bunga dengan warna emas pada wallpaper yang digunakan. Penggunaan motif pada area perempuan dengan penggulangan bentukan geometris yang membentuk motif bunga, merupakan aplikasi konsep gaya Art Deco dan Modern.

• Elemen-elemen Interior

Warna dominan yang digunakan adalah warna putih yang memberikan suasana yang bersih. Warna-warna lain yang digunakan adalah kombinasi warna-warna coklat dari kayu, warna hitam dari marmer dan wallpaper, warna merah dan biru sebagai aksennya. Warna biru yang digunakan mewakili corporate ID perusahaan.



Gambar 9. Apotek

Pada area apotek merupakan tempat penjual produk skin care dari WF. Aplikasi bentukan yang mewakili corporate ID tercermin dengan penggunaan bentuk yang distilasi dari bentukan daun.

Bahan atau material yang digunakan pada elemen interior adalah bahan yang tidak membahayakan baik saat produksi maupun penggunaannya, tidak merusak lingkungan, tersedia dalam jumlah banyak, dan hemat energi, seperti kayu, besi, batu-atuan, kaca tempered, gypsum, multiplek, kain, dan sebagainya.



Gambar 10. Potongan Spesifik

Pada area perawatan laki-laki menggunakan wallpaper berwarna hitam dengan motif geometri untuk memunculkan kesan maskulin. Bentuk prabot cenderung simple dengan penggunaan bentukan geometris.



Gambar 11. Layout

Perancangan interior WF skin care ini terinspirasi dari bentuk daun yang merupakan bentuk branding perusahaan, bentuk branding memiliki karakteristik garis curve yang mencerminkan bentukan yang dinamis. Penggunaan bentukan Curve dan garis lurus merupakan penerapan karakter dari gaya Art Deco- Streamline Moderne.



Gambar 12. Rencana Lantai

Lantai dominan menggunakan marmer Statuario venato dan kombinasi marmer dark empardor pada sirkulasi utama. Pada area yang membutuhkan suasana yang bersih, steril dan higienis semuanya menggunakan lantai marmer. Sementara untuk area spa, refleksi dan cafe menggunakan lantai kayu bertujuan untuk memberikan kesan yang rileks.

Pintu masuk utama menggunakan pintu kaca dengan frame kayu sebagai aksesoris untuk mengeskan pintu masuk bangunan. Pada sisi samping terdapat motif abstrak yang melambungkan jaringan kulit dengan penggunaan material stainless.

• Penghawaan

Tata udara yang digunakan adalah penghawaan buatan dan alami. Sistem penghawaan yang dominan digunakan adalah menggunakan AC jenis Spilt Duct, dengan menggunakan sistem ducting. Selain itu pada area toilet menggunakan exhaust fan dan terdapat ventilasi yang membantu pertukaran udara agar toilet tidak lembab.

• Pencahayaan

Sistem pencahayaan alami digunakan pada area lobby, cafe, ruang refleksi, dan ruang manicure & pedicure. Penghawaan buatan yang berasal dari lampu menggunakan sistem general lighting yang tersebar merata di sepanjang sirkulasi utama skin care, pencahayaannya menggunakan lampu-lampu down light berwarna warm white. Pada area-area facial, body treatment, medical treatment dan spa dilengkapi task light yang berguna sebagai lampu tambahan yang digunakan ketika melakukan tindakan perawatan. Pada area refleksi, manicure & pedicure menggunakan lampu-lampu yang bersifat redup. pada area wall art work menggunakan lampu spot light sebagai aksesoris.

Pada area ruang tunggu dan resepsioni menggunakan lampu gantung sebagai elemen dekoratif light.

• Akustik

Hampir diseluruh area WF skin care menggunakan material yang menyerap bunyi untuk menghadirkan suasana tenang dalam ruangan. Didalam dinding-dinding pembatas antar ruangan di lapisi dengan glass wool yang berfungsi sebagai bahan penyerap suara. Konstruksi pemasangan glass wool pada dinding yaitu diletakkan dia antara rangka hollow, kemudian dilapisi oleh akustik board/ gypsum board.

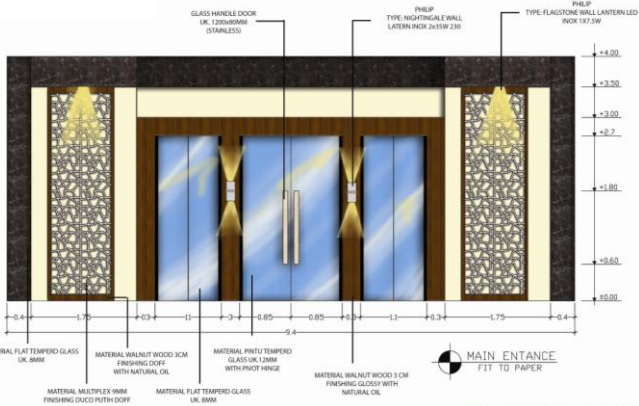
Penggunaan screen sebagai pembatas ruang juga dapat membantu sistem akustik melalui pattern laser cuttingnya yang membentuk tekstur pada permukaan dinding. Suasana relaks dihadirkan didalam tiap ruangan dengan memutar lagu-lagu yang memiliki alunan musik-musik instrumen.

• Sistem Informasi

Pada area lobby terdapat TV plasma yang digunakan sebagai sistem informasi nomor antrian. Sebelum melakukan perawatan pengunjung terlebih dahulu harus mengambil nomor antrian pada mesin antrian. Selain itu untuk mengarahkan pengunjung laki-laki dan perempuan menuju area perawatan masing-masing dengan menggunakan papan signage.

• Sistem Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran menggunakan smoke detector dan APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Smoke detector diletakkan di setiap 40 m² serta dilengkapi dengan sistem signal, tata suara, dan intercom. Penggunaan sprinkler tidak



Gambar 13. Main Entrance

dibutuhkan karena bangunan spa ini tidak mempunyai resiko kebakaran yang berat.

- Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang digunakan adalah monitor CCTV yang dipantau di ruang keamanan. Khusus untuk area perawatan kamera CCTV hanya diletakkan pada area pintu masuk atau keluarnya saja. Hal ini ditujukan untuk memberikan kenyamanan dan privasi saat melakukan perawatan. Selain itu, juga terdapat petugas keamanan atau satpam yang bertugas untuk mengatasi keamanan pada area *main entrance*.

- Sistem Utilitas

Sistem utilitas yang diperlukan pada area spa adalah sebagai berikut:

- a. Air bersih

Sistem yang digunakan untuk air bersih adalah up feed karena bangunan ini mempunyai ketinggian dua lantai, dimana lebih efisien dalam penggunaan pompa. Penggunaan air bersih pada bangunan ini disuplai oleh PDAM (Pelayanan Daerah Air Minum) dimana setelah melewati meteran air langsung masuk ke tandon bawah yang kemudian langsung didistribusikan dengan bantuan pompa.

Untuk lansekap menggunakan air sumur karena dengan air sumur diharapkan dapat menghemat biaya, selain air sumur digunakan untuk perawatan lansekap juga digunakan untuk pemadam kebakaran dan lain-lain.

- b. Air kotor

Pembuangan air kotor yang berasal dari bath up, dapur, wastafel, ruang spa dan sebagainya, disalurkan melalui shaft plumbing, kemudian menuju sumur resapan lalu diteruskan ke unit pengolahan air kotor.



Gambar 14. Spa Bathroom

Pembuangan air kotor berasal dari kloset yang disalurkan melalui shaft plumbing yang kemudian dapat langsung ditampung di septic tank dan dilanjutkan ke sumur resapan.

IV. KESIMPULAN

Perancangan Interior WF *skin care* di Surabaya ini dapat memberikan suasana baru dan dapat merubah pandangan dan memperluas pasar WF tidak hanya untuk kaum wanita saja tetapi juga untuk pria.

Tingkat kenyamanan pengunjung merupakan point utama yang ingin dicapai. Pencapaian itu diterapkan dengan melakukan pembagian area untuk area perempuan dan area untuk laki-laki. Pembagian itu didasarkan pada privasi masing-masing jenis kelamin. Suasana yang ingin dicapai pada area klinik adalah bersih, rapih dan higienis.

- a. Kelebihan

- Keleluasaan tingkat privasi antara pria dan wanita terjaga melalui pembagian dan pemisahan area bagi pria dan wanita
- Penerapan desain modern yang cenderung simpel akan memberikan desain yang luas dan bersih
- Penerapan gaya art deco akan memberikan kesan yang elegan pada ruangan melalui bentuk dan motif yang diterapkan

- b. Kekurangan

- Penerapan material feminim dan maskulin kurang nampak pada layout perancangan sehingga kurang mengarahkan pengunjung pria dan wanita menuju area perawatannya masing-masing.
- Biaya tagihan listrik akan mahal karena penggunaan lampu yang banyak
- Sistem pembuangan dan perpipa sedikit boros karena jarak antar area basah letaknya berjauhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis D.N Mengucapkan terima kasih kepada S.P. Honggowidjaja, M.sc.Arch dan Purnama Esa Dora, S.Sn., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lawson, F. Restaurant, Clubs and Bar Planning Design. London: The Architectural Press Ltd, 1980.